

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

Kondisi awal hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 masih belum mencapai KKM. Hal ini dimungkinkan karena metode pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran ternyata kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan minat belajar turun dan akhirnya hasil belajarnya pun tidak baik.

Data pra siklus yang dianalisis adalah sebagai berikut :

- a. Data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha
Sebelum menganalisis data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, maka akan dipaparkan lebih dahulu hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha tertera pada tabel berikut :

Tabel IV. 2 : Data Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	Jumlah
1	Robiatul Adawiyah	P		55	
2	Wahid Ibnu Aziz	L		60	
3	Fusta Faozal Mustaqim	L		55	
4	Khoiru Anam	L		45	
5	Abdul Ghofur	L		50	
6	Ahmad Baihaqi NA	L		55	
7	Ahmad Muharrom	L		55	
8	Aji Febriyanto	L		40	
9	Alfin Jauhar	L	70		
10	Ariyanti Nor Fatimah	P		50	
11	Dewi Nur Astuti	P		55	
12	Edy Irawan	L		60	

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	Jumlah
13	Fais Fajri Kurnia R	L	70		
14	Farid Multazam	L		55	
15	Fiqi Maulana	L		50	
16	Firdausul Ma'rifah	P		60	
17	Hamzah Saifullah	L		55	
18	Laili Latifatus Sholihah	P		45	
19	Muhammad Basaruddin	L	75		
20	M. Kholidur Rohman	L		55	
21	Nila Sofia Awwaliyah	P		60	
22	Ninik Nur Afitriyana	P		55	
23	Nurul Hidayah	P		45	
24	Renaldi Arga Prasetya	L	65		
25	Sania Dewi	P		55	
26	Sholeh Romdhoni	L		50	
27	Silvia Safitri	P		55	
28	Syihabul Fikri	L	65		
29	Teguh Supriyanto	L		55	
30	Ulfi Nurul Nazala	P		50	
31	Endang Uzlifatur R	P	70		
32	Anton Wibowo	L		50	
	Jumlah		415	1375	1790
	Jumlah siswa		6	26	32

Keterangan :

Kriteria mencapai KKM : nilai 65 – 100

Kriteria belum mencapai KKM : nilai 0 – 60

Adapun data yang dianalisis yaitu hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, terdiri dari:

1) Nilai ketuntasan belajar

Nilai ketuntasan belajar yang akan dianalisis terdiri dari 2 (dua) nilai, yaitu :

a) Ketuntasan belajar individu

Ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus

$$\sum \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{1790}{3200} \times 100\% = 55,93\%$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena belum mencapai nilai minimal 65.

b) Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{6}{32} \times 100\% = 18,75 \%$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena belum mencapai nilai minimal 65.

c) Data nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata nilai

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah siswa

Nilai rata-rata tersebut dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{1970}{32} = 55,93$$

Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, adalah 55,93.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Siklus I dilaksanakan penulis dengan merencanakan mengadakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question*. Dalam perencanaan penulis mengidentifikasi masalah, dan menyusun rancangan satu siklus. Guru menyusun rancangan pembelajaran selama 1 siklus (1 kali pertemuan), dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyediakan alat peraga sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi setelah rancangan itu dilaksanakan belum membuahkan hasil.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 yang dilaksanakan dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2011. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut : 15 peserta didik memperoleh nilai baik (46,875 %), 17 anak memperoleh nilai tidak baik (53,125). Adapun hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 setelah digunakan metode *Learning Start With A Question* pada siklus I dapat dilihat dalam analisis berikut.

1) Data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha.

Sebelum menganalisis data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, maka akan dipaparkan lebih dahulu

hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha tertera pada tabel berikut :

Tabel IV. 4 : Data Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	Jumlah
1	Robiatul Adawiyah	P		52	
2	Wahid Ibnu Aziz	L		52	
3	Fusta Faozal Mustaqim	L		52	
4	Khoiru Anam	L		52	
5	Abdul Ghofur	L		52	
6	Ahmad Baihaqi NA	L		52	
7	Ahmad Muharrom	L		52	
8	Aji Febriyanto	L	72		
9	Alfin Jauhar	L	84		
10	Ariyanti Nor Fatimah	P	88		
11	Dewi Nur Astuti	P		36	
12	Edy Irawan	L	76		
13	Fais Fajri Kurnia R	L		44	
14	Farid Multazam	L	72		
15	Fiqi Maulana	L	84		
16	Firdausul Ma'rifah	P	88		
17	Hamzah Saifullah	L		36	
18	Laili Latifatus Sholihah	P		52	
19	Muhammad Basaruddin	L	72		
20	M. Kholidur Rohman	L		52	
21	Nila Sofia Awwaliyah	P	84		
22	Ninik Nur Afitriyana	P	88		
23	Nurul Hidayah	P	84		
24	Renaldi Arga Prasetya	L	88		
25	Sania Dewi	P		36	
26	Sholeh Romdhoni	L	76		
27	Silvia Safitri	P		44	
28	Syihabul Fikri	L	76		

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai	Belum	Jumlah
29	Teguh Supriyanto	L		52	
30	Ulfi Nurul Nazala	P		52	
31	Endang Uzlifatur R	P	72		
32	Aton Wibowo	L		36	
	Jumlah		1204	804	2008
	Jumlah siswa		15	17	32

Keterangan :

Kriteria mencapai KKM : nilai 65 – 100

Kriteria belum mencapai KKM : nilai 0 – 60

Adapun data yang dianalisis yaitu hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, terdiri dari:

a) Nilai ketuntasan belajar

Nilai ketuntasan belajar yang akan dianalisis terdiri dari 2 (dua) nilai, yaitu :

1) Ketuntasan belajar individu

Ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus:

$$\sum \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{2008}{3200} \times 100\% = 62,75 \%$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena belum mencapai nilai minimal 65.

2) Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus:

$$\sum \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{15}{32} \times 100\% = 64,875 \%$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena belum mencapai nilai minimal 65.

- b) Data nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata nilai

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah siswa

Nilai rata-rata tersebut dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{2008}{32} = 62,75$$

Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, adalah 62,75.

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* dapat diamati beberapa hal sebagai berikut :

1. Rencana perbaikan pembelajaran

- a) Menentukan indikator perbaikan pembelajaran, sudah sesuai
- b) Penggunaan alat peraga kurang merata, sehingga peserta didik ada yang belum mendapatkan alat peraga berupa gulungan kertas yang

berisi pertanyaan yang ditulis oleh temannya, untuk ditukar dan ditanyakan kepada teman lainnya pula.

c) Merencanakan instrumen test untuk dijawab oleh peserta didik di akhir pembelajaran.

1. Proses perbaikan pembelajaran, meliputi :

a) Penataan ruang dan sumber belajar yang dipakai untuk pembelajaran, sudah tepat.

b) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berjalan dengan baik.

c) Pengelolaan interaksi kelas, meliputi :

(1) Respon peserta didik pada waktu mengikuti proses perbaikan pembelajaran, sudah lebih baik dan terlihat antusias.

(2) Unjuk kerja peserta didik, yaitu bukti keaktifan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Fiqih.

(3) Sikap dan perilaku anak dalam pembelajaran, sudah baik

d. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran berakhir, penulis kemudian memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question*. Adapun temuan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1) Kelebihan proses pembelajaran :

a) Peserta didik sangat senang dengan pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha karena dilaksanakan dengan metode *Learning Start With A Question*. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta didik dalam berinteraksi dengan guru dan antar peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang pokok bahasan tata cara Sholat Idul Adha.

b) Proses pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011

dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* terasa menyenangkan dan tidak membosankan peserta didik karena semuanya dilibatkan dalam proses pembelajaran.

- 2) Kelemahan proses pembelajaran :
 - a) Masih banyak peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya.
 - b) Masih ada beberapa anak yang suka meranjak dari tempat duduknya kesana-kemari dalam kelas.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan dengan merencanakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question*. Fokus penelitian lebih ditekankan pada peserta didik yang tidak baik hasil belajarnya pada siklus II.

Perencanaan siklus II ini penulis mengidentifikasi masalah, menyusun rancangan satu siklus, merancang pembelajaran selama 1 siklus (1 kali pertemuan), menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyediakan alat peraga sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Maret 2011.

Adapun hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 setelah digunakan metode *Learning Start With A Question* pada siklus II dapat dilihat dalam analisis berikut.

- 1) Data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha

Sebelum menganalisis data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, maka akan dipaparkan lebih dahulu hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha tertera pada tabel berikut :

Tabel IV. 6 : Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	Jumlah
1	Robiatul Adawiyah	P	72		
2	Wahid Ibnu Aziz	L	72		
3	Fusta Faozal Mustaqim	L	76		
4	Khoiru Anam	L	72		
5	Abdul Ghofur	L	72		
6	Ahmad Baihaqi NA	L	72		
7	Ahmad Muharrom	L	72		
8	Aji Febriyanto	L	80		
9	Alfin Jauhar	L	100		
10	Ariyanti Nor Fatimah	P	100		
11	Dewi Nur Astuti	P	80		
12	Edy Irawan	L	92		
13	Fais Fajri Kurnia R	L	72		
14	Farid Multazam	L	76		
15	Fiqi Maulana	L	72		
16	Firdausul Ma'rifah	P	100		
17	Hamzah Saifullah	L	72		
18	Laili Latifatus Sholihah	P	76		
19	Muhammad Basaruddin	L	80		
20	M. Kholidur Rohman	L		52	
21	Nila Sofia Awwaliyah	P	76		
22	Ninik Nur Afitriyana	P	100		
23	Nurul Hidayah	P	100		
24	Renaldi Arga Prasetya	L	72		
25	Sania Dewi	P	72		
26	Sholeh Romdhoni	L	72		
27	Silvia Safitri	P	72		
28	Syihabul Fikri	L	84		

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai		
			Mencapai	Belum	Jumlah
29	Teguh Supriyanto	L	76		
30	Ulfi Nurul Nazala	P	100		
31	Endang Uzlifatur R	P	72		
32	Aton Wibowo	L	72		
	Jumlah		2476	52	2528
	Jumlah siswa		31	1	32

Keterangan :

Kriteria mencapai KKM : nilai 65 – 100

Kriteria belum mencapai KKM : nilai 0 – 60

Adapun data yang dianalisis yaitu hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, terdiri dari:

a) Nilai ketuntasan belajar

Nilai ketuntasan belajar yang akan dianalisis terdiri dari 2 (dua) nilai, yaitu :

(1) Ketuntasan belajar individu

Ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{2528}{3200} \times 100\% = 79\%$$

Dengan demikian, siswa dapat dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena sudah mencapai nilai minimal 65.

(2) Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{31}{32} \times 100\% = 96,875\%$$

Dengan demikian, siswa dapat dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena sudah mencapai nilai minimal 65.

- b) Data nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata nilai

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah siswa

Nilai rata-rata tersebut dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{2528}{32} = 79$$

Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha, adalah 79.

- c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada siklus II dapat diamati beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Rencana perbaikan pembelajaran

Tidak diperlukan lagi perbaikan pembelajaran, dan sudah cukup sampai siklus II saja karena kriteria ketuntasan minimal (KKM) telah terpenuhi dengan ketuntasan belajar pada peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun

pelajaran 2010/2011, hanya tinggal 1 peserta didik saja yang tidak baik hasil belajarnya.

2) Proses perbaikan pembelajaran, meliputi :

Tidak diperlukan lagi proses perbaikan pembelajaran, dan sudah cukup sampai siklus II saja karena ketuntasan belajar peserta didik telah tercapai 96,875 % (31 peserta didik dari keseluruhan 32 peserta didik di kelas IV semester 2 tahun pelajaran 2010/2011)

3) Pengelolaan interaksi kelas

- a) Respon peserta didik pada waktu mengikuti proses perbaikan pembelajaran, baik dan lebih antusias.
- b) Unjuk kerja peserta didik ketika menjawab pertanyaan baik teman maupun dari guru sudah baik.
- c) Hasil akhir dari jawaban instrumen test yang diberikan hasilnya baik.
- d) Sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran, sudah baik
- d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru mitra atau kolaborator, hasil refleksi sebagai berikut:

- a. Guru mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Peserta didik sudah memperhatikan penjelasan guru tentang apa yang diajarkannya.
- c. Peserta didik aktif dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan dan sudah terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dilakukan.
- d. Peserta didik aktif bertanya ketika tidak paham dengan pembelajaran.
- e. Peserta didik secara individu sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Peserta didik hampir keseluruhan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Setelah perbaikan pembelajaran berakhir, penulis kemudian memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan pemaparan sebagai berikut :

- 1) Kelebihan proses pembelajaran :
 - a) Peserta didik merasa senang dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* karena ada interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru.
 - b) Pengelolaan kelas sudah baik
 - c) Proses pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* dapat membuat konsentrasi belajar anak semakin meningkat dibandingkan pada siklus sebelumnya.
- 2) Kelemahan proses pembelajaran :
 - a) Sampai siklus II berakhir, masih ada 1 orang peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 yang tidak baik hasil belajarnya, dikarenakan peserta didik tersebut sedang sakit ketika pelaksanaan siklus II sehingga ketika menjawab instrumen test tidak maksimal konsentrasinya.
 - b) Rentan dengan kegaduhan, karena setiap peserta didik saling bertanya dan menjawab sehingga kadangkala ketika jawaban kurang baik maka peserta didik yang lain meneriaki atau menertawainya yang dapat berakibat pada kegaduhan di kelas.

B. Pembahasan

1. Pra Siklus

Kondisi awal pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di kelas IV semester 2 MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011

masih belum optimal. Kebanyakan peserta didik sudah mengetahui Sholat Idul Adha, namun ketika diminta oleh guru untuk menjawab pertanyaan tentang tata caranya secara umum peserta didik tersebut belum dapat menjawab dengan baik.

Pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di kelas IV semester 2 MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 pada pra siklus ini belum berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), karena dilihat dari hasil belajar anak hanya 6 peserta didik yang baik hasil belajarnya. Sedangkan sisanya yaitu 26 peserta didik tidak baik baik hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran tersebut ternyata guru belum dapat mengelola kelas dengan baik, belum menggunakan alat peraga pembelajaran yang bervariasi dan tepat, dan pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik sehingga kurang maksimal dalam belajar. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian tindakan kelas guna memecahkan masalah tersebut.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011, dan pada siklus II peserta didik terlihat lebih antusias dalam belajar untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik meningkat dengan baik.

Kenyataan yang ada pada kondisi pra siklus, peserta didik yang hasil belajarnya baik hanya ada 6 peserta didik. Sedangkan untuk siklus I terjadi kenaikan yaitu sejumlah 15 peserta didik hasil belajarnya baik. Berdasarkan perolehan hasil belajar tersebut di atas maka telah terjadi kenaikan hasil belajar apabila dibandingkan dengan keadaan pada pra siklus. Hal ini dikarenakan ketika mengadakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dilaksanakan dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question*, dan penulis telah menggunakan alat peraga yang tepat.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan mengadakan penelitian untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question*. Pada siklus II ini telah terjadi kenaikan keberhasilan belajar peserta didik dibandingkan pada siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu peserta didik hasil belajarnya baik sebanyak 31 peserta didik.

Terjadinya kenaikan hasil belajar peserta didik pada siklus II dikarenakan penulis telah memperbaiki pengelolaan kelas yang masih kurang baik pada siklus I, sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih optimal. Pada siklus II telah tercapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) karena 31 peserta didik (96,875 %) dari total 32 peserta didik kelas IV semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 sudah baik hasil belajarnya. Namun demikian hingga siklus II berakhir, masih ada 1 peserta didik yang tidak baik hasil belajarnya. Setelah diobservasi ternyata peserta didik tersebut sedang sakit ketika menjawab instrumen tes sehingga konsentrasinya kurang yang berakibat pada hasil belajarnya yang tidak baik.

C. Analisis Akhir

Dari tindakan yang telah dilakukan di atas mulai dari pra siklus sampai siklus II dapat disimpulkan ada perubahan positif dari tiap-tiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan skor observasi tentang kesulitan peserta didik yang telah diperoleh pada tiap-tiap siklus.

Pada pra siklus nilai hasil belajar secara individu 55,93 %, nilai hasil belajar secara klasikal 18,75 %, nilai rata-rata hasil tes tertulis 55,93.

Kemudian pada siklus I nilai hasil belajar secara individu 62,75 %, nilai hasil belajar secara klasikal 46,875 %, nilai rata-rata hasil tes tertulis 62,975.

Selanjutnya pada siklus II nilai hasil belajar secara individu 79 %, nilai hasil belajar secara klasikal 96,875 %, nilai rata-rata hasil tes tertulis 79.

Untuk lebih jelas dapat dilihat hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu:

1. Terjadi peningkatan nilai hasil belajar secara individu, klasikal dan rata-rata nilai peserta didik dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 8 : Perbandingan nilai hasil belajar secara individu, klasikal dan rata-rata nilai peserta didik pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Prosentase (%) Individu	Prosentase (%) Klasikal	Rata-Rata
1	pra siklus	55,93	18,75	55,93
2	Siklus I	62,75	46,875	62,75
3	Siklus II	79	96,875	79

Dari penelitian yang telah dilakukan hasil belajar peserta didik meningkat. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat diterapkan di kelas IV semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha.